

LAMPIRAN
Instrumen Wawancara
Panduan Wawancara Ketua PPGTM

1. Bagaimana cara Anda membuat pemuda menyadari bahwa perubahan dalam organisasi pemuda itu penting dan mendesak?
2. Siapa saja yang Anda libatkan dalam tim kepemimpinan untuk membantu mendorong perubahan dalam organisasi pemuda?
3. Apa yang ingin Anda capai dalam merevitalisasi pemuda dan bagaimana strateginya?
4. Bagaimana cara Anda menyampaikan visi revitalisasi kepada seluruh anggota pemuda?
5. Apa yang Anda lakukan untuk menghilangkan hambatan dan memberdayakan pemuda agar terlibat aktif?
6. Apakah ada pencapaian jangka pendek yang sudah dirasakan sejak upaya revitalisasi dimulai?
7. Bagaimana cara Anda menggunakan pencapaian tersebut untuk mendorong perubahan yang lebih besar?
8. Apa yang Anda lakukan agar perubahan menjadi bagian tetap dari budaya organisasi pemuda?
9. Bagaimana cara Anda memahami kebutuhan dan harapan anggota pemuda serta memanfaatkan masukan mereka?
10. Program baru apa saja yang sudah dibuat untuk meningkatkan keterlibatan dan pelayanan pemuda?
11. Apakah teknologi informasi seperti media sosial atau aplikasi digunakan dalam kegiatan organisasi pemuda?

Panduan Wawancara Anggota Pemuda Aktif

1. Apakah Anda merasa bahwa perubahan dalam organisasi pemuda itu penting dan mendesak?
2. Apakah Anda mengetahui siapa saja yang memimpin upaya perubahan dalam organisasi pemuda?
3. Apakah Anda memahami tujuan revitalisasi pemuda yang dilakukan ketua?
4. Bagaimana cara ketua menyampaikan visi dan program kepada Anda?
5. Apakah Anda merasa diberdayakan dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan organisasi pemuda?
6. Apakah ada pencapaian yang sudah Anda rasakan sejak upaya revitalisasi dimulai?
7. Apakah pencapaian tersebut membuat Anda semakin semangat terlibat dalam kegiatan pemuda?
8. Apakah perubahan yang terjadi sudah menjadi bagian dari kebiasaan dalam organisasi pemuda?
9. Apakah program yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan Anda sebagai anggota pemuda?
10. Program atau kegiatan baru apa yang paling bermakna bagi Anda dan mengapa?
11. Apakah teknologi informasi seperti media sosial atau aplikasi digunakan untuk komunikasi dan kegiatan pemuda?

Panduan Wawancara Anggota Pemuda Kurang Aktif

1. Apakah Anda merasa bahwa perubahan dalam organisasi pemuda itu penting dan perlu dilakukan?
2. Apakah Anda mengetahui siapa saja yang memimpin upaya perubahan dalam organisasi pemuda?
3. Apakah Anda memahami tujuan revitalisasi pemuda yang dilakukan?
4. Bagaimana cara ketua menyampaikan informasi tentang visi dan program kepada Anda?
5. Apakah Anda merasa diberdayakan dan dilibatkan dalam organisasi pemuda?
6. Apakah ada pencapaian organisasi pemuda yang Anda ketahui atau rasakan?
7. Apakah pencapaian tersebut membuat Anda tertarik untuk lebih terlibat?
8. Bagaimana suasana dan budaya organisasi pemuda menurut Anda?
9. Apakah program yang ada sesuai dengan kebutuhan dan harapan Anda?
10. Program atau kegiatan seperti apa yang menarik dan bermanfaat bagi Anda?
11. Apakah Anda menggunakan atau tertarik dengan teknologi informasi untuk terlibat dalam kegiatan pemuda?

Panduan Wawancara Pendeta

1. Mengapa revitalisasi pemuda sangat penting dan mendesak dalam konteks gereja saat ini?
2. Bagaimana cara Anda mendukung ketua pemuda dan tim kepemimpinan dalam upaya revitalisasi?
3. Apakah revitalisasi pemuda sudah jelas dan sejalan dengan tujuan gereja?
4. Bagaimana cara gereja mengomunikasikan pentingnya revitalisasi pemuda kepada jemaat?
5. Apa yang gereja lakukan untuk memberdayakan pemuda agar terlibat aktif dalam pelayanan?
6. Apakah ada pencapaian yang sudah terlihat dari upaya revitalisasi pemuda?
7. Bagaimana gereja menggunakan pencapaian tersebut untuk mendorong perubahan lebih lanjut?
8. Apa yang dilakukan agar perubahan dalam organisasi pemuda menjadi bagian dari budaya gereja?
9. Bagaimana gereja memahami dan merespons kebutuhan pemuda saat ini?
10. Program baru apa yang gereja dukung untuk meningkatkan keterlibatan pemuda?
11. Apakah gereja mendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan pemuda?

Panduan Wawancara Majelis Gereja

1. Apakah majelis menilai bahwa revitalisasi pemuda itu penting dan mendesak dilakukan?
2. Bagaimana penilaian majelis tentang tim kepemimpinan pemuda yang memimpin perubahan?
3. Bagaimana penilaian majelis tentang strategi revitalisasi pemuda yang dilakukan?
4. Bagaimana cara majelis memastikan revitalisasi tersampaikan kepada seluruh pemuda?
5. Apa dukungan yang diberikan majelis untuk memberdayakan pemuda?
6. Apakah ada pencapaian revitalisasi pemuda yang majelis ketahui atau pantau?
7. Bagaimana majelis mendorong agar perubahan terus berlanjut?
8. Apa yang majelis lakukan agar perubahan menjadi bagian tetap dari budaya organisasi pemuda?
9. Bagaimana cara majelis memantau apakah program pemuda sudah sesuai dengan kebutuhan mereka?
10. Apakah majelis mendukung penciptaan program-program baru untuk pemuda?
11. Bagaimana pandangan majelis tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pemuda?

Pedoman Observasi

No.	Indikator Observasi
Berdasarkan Strategi Kepemimpinan Transformasional Kotter	
1.	Ketua menciptakan kesadaran tentang pentingnya perubahan dalam organisasi pemuda
2.	Terdapat tim kepemimpinan yang bekerja sama memimpin upaya perubahan
3.	Ketua menyampaikan visi dan strategi revitalisasi dengan jelas kepada pemuda
4.	Komunikasi visi dilakukan secara konsisten melalui berbagai cara
5.	Ketua memberdayakan dan melibatkan pemuda dalam pengambilan keputusan
6.	Terdapat pencapaian jangka pendek yang diakui dan dirayakan bersama
7.	Ketua menggunakan pencapaian untuk mendorong perubahan lebih lanjut
8.	Perubahan sudah menjadi bagian dari budaya dan kebiasaan organisasi pemuda
Berdasarkan Indikator Revitalisasi Pemuda	
9.	Ketua memahami kebutuhan pemuda dan memanfaatkan masukan mereka dalam program
10.	Terdapat program-program baru yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan pemuda
11.	Teknologi informasi dimanfaatkan dalam komunikasi dan pelaksanaan kegiatan pemuda

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara Dengan Obed (Ketua PPGTM)

Tanggal: 21 November 2025

Tempat: Ruang Sekretariat PPGTM

Pukul: 15.30 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana cara Anda membuat pemuda menyadari bahwa perubahan dalam organisasi pemuda itu penting dan mendesak?	Saya ajak mereka lihat kondisi kita sekarang. Kalau terus begini, gereja kita ngak ada regenerasi. Saya sampaikan lewat rapat dan persekutuan. Kadang saya tunjukkan contoh gereja lain yang pemudanya aktif. Tapi jujur, ngak semua langsung paham. Makanya saya ulang terus pesannya.
Siapa saja yang Anda libatkan dalam tim kepemimpinan untuk membantu mendorong perubahan dalam organisasi pemuda?	Ada pengurus inti PPGTM, 8 orang. Mereka yang aktif bantu saya. Terus saya koordinasi sama Ibu Dewanti, pendeta kita. Majelis juga, terutama Pak Toding. Tapi untuk gerak di lapangan, ya pengurus inti yang jadi tulang punggung.
Apa yang ingin Anda capai dalam merevitalisasi pemuda dan bagaimana strateginya?	Pemuda harus jadi agen perubahan. Bukan datang terus pulang, tapi benar-benar terlibat. Strateginya, saya bikin program persekutuan doa, olahraga, seni, pelatihan. Saya dengarkan mereka mau apa, biar program cocok sama kebutuhan.
Bagaimana cara Anda menyampaikan revitalisasi kepada seluruh anggota pemuda?	Lewat rapat pengurus dulu, baru ke anggota. Saya pakai persekutuan juga untuk sampaikan. Kadang komunikasi langsung, satu-satu. Saya juga manfaatkan grup WhatsApp biar semua dapat info.
Apa yang Anda lakukan untuk menghilangkan hambatan dan memberdayakan pemuda agar terlibat aktif?	Saya dengarkan masukan mereka pas rapat. Kasih kesempatan mereka ambil keputusan. Kalau ada yang kurang percaya diri, saya dorong pelan-pelan. Tapi hambatan keuangan masih jadi masalah, dana terbatas.
Apakah ada pencapaian jangka pendek yang sudah dirasakan sejak upaya revitalisasi dimulai?	Ada. Kehadiran di persekutuan meningkat sedikit. Terus yang dulunya pasif mulai ikut kegiatan olahraga. Mereka juga lebih berani kasih usulan program. Tapi memang belum semua pemuda terlibat.
Bagaimana cara Anda menggunakan pencapaian	Saya ceritakan pencapaian kecil ini ke pemuda lain. Biar mereka termotivasi. Saya juga apresiasi

Pertanyaan	Jawaban
tersebut untuk mendorong perubahan yang lebih besar?	yang sudah aktif, kasih pujian. Harapannya yang lain tertarik ikut juga.
Apa yang Anda lakukan agar perubahan menjadi bagian tetap dari budaya organisasi pemuda?	Saya tekankan kebersamaan, saling dukung. Itu selalu saya ingatkan. Bikin program rutin juga biar jadi kebiasaan. Tapi jujur, masih proses. Belum semua pemuda paham budaya yang mau kita bangun.
Bagaimana cara Anda memahami kebutuhan dan harapan anggota pemuda serta memanfaatkan masukan mereka?	Saya tanya langsung pas rapat atau pas ketemu. Kadang saya observasi juga, lihat kehadiran mereka di kegiatan apa. Kalau mereka kasih usulan, saya pertimbangkan. Tapi ya ngak semua usulan bisa jalan karena keterbatasan.
Program baru apa saja yang sudah dibuat untuk meningkatkan keterlibatan dan pelayanan pemuda?	Ada persekutuan doa rutin, kegiatan olahraga, seni budaya, sama pelatihan kepemimpinan. Program ini saya sesuaikan sama minat mereka. Tapi pelaksanaannya kadang ngak konsisten.
Apakah teknologi informasi seperti media sosial atau aplikasi digunakan dalam kegiatan organisasi pemuda?	Ya, kita pakai WhatsApp untuk komunikasi. Kadang share info kegiatan lewat situ. Tapi belum maksimal. Kita belum pakai Instagram atau platform lain. Masih sebatas WhatsApp grup.

Wawancara Dengan Ibu Dewanti (PENDETA)

Tanggal: 20 November 2025

Tempat: Ruang Pelayanan Gereja

Pukul: 10.30 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Mengapa revitalisasi pemuda sangat penting dan mendesak dalam konteks gereja saat ini?	Karena pemuda itu masa depan gereja. Kalau mereka ngak aktif, gereja ngak ada penerusnya. Kita harus investasi besar dalam spiritual mereka. Ini mendesak karena sekarang banyak pemuda yang pasif.
Bagaimana cara Anda mendukung ketua pemuda dan tim kepemimpinan dalam upaya revitalisasi?	Saya bimbing Obed, kasih masukan tentang program. Kadang saya ikut beberapa kegiatan mereka, lihat perkembangannya. Setiap program harus ada nilai spiritualnya, itu yang saya tekankan.
Apakah revitalisasi pemuda sudah jelas dan sejalan dengan tujuan gereja?	Ee... visinya sejalan dengan tujuan gereja. Tapi pelaksanaannya masih harus diperbaiki. Belum semua program benar-benar mencerminkan nilai gereja kita.
Bagaimana cara gereja mengomunikasikan pentingnya revitalisasi pemuda kepada jemaat?	Lewat khutbah kadang saya singgung. Terus di rapat majelis juga dibahas. Tapi komunikasi ke jemaat luas memang masih kurang. Kebanyakan cuma lingkup pengurus dan pemuda aktif.
Apa yang gereja lakukan untuk memberdayakan pemuda agar terlibat aktif dalam pelayanan?	Kita sediakan tempat, dukungan pastoral, dana tapi terbatas. Kita libatkan mereka dalam keputusan strategis bareng majelis. Kasih ruang mereka untuk melayani.
Apakah ada pencapaian yang sudah terlihat dari upaya revitalisasi pemuda?	Ada perubahan. Beberapa pemuda mulai aktif. Program-program baru juga berjalan. Tapi memang belum signifikan. Masih banyak pemuda yang pasif.
Bagaimana gereja menggunakan pencapaian tersebut untuk mendorong perubahan lebih lanjut?	Kita apresiasi pencapaian mereka. Kadang saya kasih pujian di khutbah. Biar pemuda lain juga termotivasi. Tapi belum ada sistem penghargaan yang jelas.
Apa yang dilakukan agar perubahan dalam organisasi pemuda menjadi bagian dari budaya gereja?	Setiap program harus punya dimensi spiritual. Itu yang beda organisasi gereja dengan yang lain. Kita tanamkan nilai-nilai iman lewat kegiatan mereka. Tapi masih proses.
Bagaimana gereja memahami dan merespons kebutuhan	Saya dengar dari Obed dan pengurus. Kadang saya juga ngobrol langsung sama pemuda.

Pertanyaan	Jawaban
pemuda saat ini?	Tapi memang belum ada survei atau penelitian khusus tentang kebutuhan mereka.
Program baru apa yang gereja dukung untuk meningkatkan keterlibatan pemuda?	Persekutuan doa, pelatihan, kegiatan sosial. Kita dukung program yang bisa mengembangkan spiritual dan kepemimpinan mereka. Tapi dukungan dana masih terbatas.
Apakah gereja mendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan pemuda?	Ya, kita terbuka. Tapi belum maksimal. Mereka baru pakai WhatsApp. Ke depan mungkin bisa pakai media sosial lain untuk jangkau lebih banyak pemuda.

Wawancara Dengan Bapak Toding S (Majelis Gereja)

Tanggal: 19 November 2025

Tempat: Rumah Bapak Toding

Pukul: 14.00 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Apakah majelis menilai bahwa revitalisasi pemuda itu penting dan mendesak dilakukan?	Penting sekali. Pemuda itu aset gereja. Kalau mereka ngak diperhatikan, nanti gereja kita lemah. Makanya revitalisasi ini harus jadi prioritas.
Bagaimana penilaian majelis tentang tim kepemimpinan pemuda yang memimpin perubahan?	Obed dan timnya punya semangat bagus. Tapi pelaksanaannya masih kurang konsisten. Belum semua pemuda rasakan dampaknya. Perlu diperkuat lagi.
Bagaimana penilaian majelis tentang strategi revitalisasi pemuda yang dilakukan?	Strateginya sudah ada, program juga beragam. Tapi evaluasi dan monitoring masih kurang. Kadang program jalan, kadang ngak. Perlu lebih terukur.
Bagaimana cara majelis memastikan revitalisasi tersampaikan kepada seluruh pemuda?	Dari laporan ketua pemuda sama kehadiran di kegiatan. Kadang kami ikut langsung buat lihat. Tapi memang belum semua pemuda terjangkau.
Apa dukungan yang diberikan majelis untuk memberdayakan pemuda?	Kita kasih dana operasional, tempat, fasilitas. Tapi terbatas karena kebutuhan gereja banyak. Kita juga libatkan mereka dalam keputusan gereja.
Apakah ada pencapaian revitalisasi pemuda yang majelis ketahui atau pantau?	Ada, program-program baru berjalan. Beberapa pemuda mulai aktif. Tapi pencapaiannya belum maksimal. Masih banyak yang harus diperbaiki.
Bagaimana majelis mendorong agar perubahan terus berlanjut?	Kita kasih dukungan terus. Kadang kita ingatkan Obed untuk evaluasi program. Tapi memang belum ada sistem monitoring yang ketat.
Apa yang majelis lakukan agar perubahan menjadi bagian tetap dari budaya organisasi pemuda?	Kita pastikan setiap kegiatan mencerminkan nilai iman dan budaya Toraja. Tapi implementasinya belum sempurna. Perlu pengkaderan yang lebih terstruktur.
Bagaimana cara majelis memantau apakah program pemuda sudah sesuai dengan kebutuhan mereka?	Dari kehadiran dan laporan. Kadang kita tanya langsung ke pemuda. Tapi belum ada mekanisme feedback yang jelas.
Apakah majelis mendukung	Sangat mendukung. Asal programnya jelas

Pertanyaan	Jawaban
penciptaan program-program baru untuk pemuda?	dan terukur. Kita terbuka dengan ide-ide baru dari pemuda.
Bagaimana pandangan majelis tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pemuda?	Bagus, harus dimaksimalkan. Sekarang zamannya digital. Tapi kita belum punya platform atau sistem yang jelas. Perlu dikembangkan.

Wawancara Dengan Yulius Amba (Pemuda Aktif)

Tanggal: 25 November 2025

Tempat: Rumah Yulius

Pukul: 19.00 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Anda merasa bahwa perubahan dalam organisasi pemuda itu penting dan mendesak?	Iya, penting. Soalnya kalau ngak ada perubahan, kita cuma jalan di tempat. Banyak pemuda yang pasif, jadi perlu ada gebrakan biar mereka mau terlibat.
Apakah Anda mengetahui siapa saja yang memimpin upaya perubahan dalam organisasi pemuda?	Obed sama pengurus inti. Mereka yang aktif gerakkan program. Pendeta juga support. Tapi yang paling depan ya Obed.
Apakah Anda memahami tujuan revitalisasi pemuda yang dilakukan ketua?	Paham. Tujuannya biar pemuda lebih aktif dan jadi agen perubahan. Ngak cuma datang terus pulang, tapi benar-benar terlibat dalam pelayanan.
Bagaimana cara ketua menyampaikan program kepada Anda?	Lewat rapat dan persekutuan. Kadang dia ngobrol langsung. Grup WhatsApp juga dipakai buat info kegiatan.
Apakah Anda merasa diberdayakan dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan organisasi pemuda?	Iya, Obed terbuka. Pas rapat kita bisa usul program, dia pertimbangkan. Bikin kita merasa dihargai.
Apakah ada pencapaian yang sudah Anda rasakan sejak upaya revitalisasi dimulai?	Ada. Kegiatan jadi lebih beragam. Persekutuan juga lebih hidup. Teman-teman yang dulu jarang hadir mulai ikut.
Apakah pencapaian tersebut membuat Anda semakin semangat terlibat dalam kegiatan pemuda?	Iya, jadi semangat. Waktu lihat ada perubahan positif, jadi pengen terus aktif. Apalagi kalau diapresiasi.
Apakah perubahan yang terjadi sudah menjadi bagian dari kebiasaan dalam organisasi pemuda?	Belum sepenuhnya. Masih ada yang konsisten, ada yang ngak. Perlu waktu biar jadi budaya.
Apakah program yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan Anda sebagai anggota pemuda?	Sudah lumayan. Ada persekutuan, olahraga, seni. Tapi mungkin bisa ditambah program yang lebih kreatif lagi.
Program atau kegiatan baru apa yang paling bermakna bagi Anda dan mengapa?	Persekutuan doa, karena bisa lebih dekat sama Tuhan. Olahraga juga bagus, santai sambil jalin kebersamaan.
Apakah teknologi informasi seperti	Cuma WhatsApp. Belum pakai Instagram

Pertanyaan	Jawaban
media sosial atau aplikasi digunakan untuk komunikasi dan kegiatan pemuda?	atau yang lain. Padahal bisa lebih menarik kalau pakai media sosial.

Wawancara Dengan Rosmiati Rupang (Pemuda Kurang Aktif)

Tanggal: 23 November 2025

Tempat: Rumah Rosmiati

Pukul: 16.00 WITA

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Anda merasa bahwa perubahan dalam organisasi pemuda itu penting dan perlu dilakukan?	Ee... iya penting sih. Tapi saya kurang tahu detailnya kenapa harus berubah. Cuma tahu ada program-program baru.
Apakah Anda mengetahui siapa saja yang memimpin upaya perubahan dalam organisasi pemuda?	Obed kayaknya. Tapi kurang tahu siapa lagi yang terlibat. Jarang ikut rapat soalnya.
Apakah Anda memahami tujuan revitalisasi pemuda yang dilakukan?	Kurang paham. Tahu ada kegiatan-kegiatan, tapi tujuan besarnya apa, belum dengar jelas.
Bagaimana cara ketua menyampaikan informasi tentang program kepada Anda?	Lewat grup WhatsApp biasanya. Tapi saya jarang baca. Kadang ada yang info langsung, tapi jarang.
Apakah Anda merasa diberdayakan dan dilibatkan dalam organisasi pemuda?	Ngak terlalu. Mungkin karena saya jarang hadir juga. Jadi merasa terasing.
Apakah ada pencapaian organisasi pemuda yang Anda ketahui atau rasakan?	Kurang tahu. Mungkin ada, tapi saya ngak ikut jadi ngak rasakan.
Apakah pencapaian tersebut membuat Anda tertarik untuk lebih terlibat?	Kalau ada yang cerita pencapaiannya mungkin saya tertarik. Tapi jarang ada yang ajak.
Bagaimana suasana dan budaya organisasi pemuda menurut Anda?	Oke sih. Tapi kadang merasa ngak cocok. Seperti ada kelompok sendiri-sendiri.
Apakah program yang ada sesuai dengan kebutuhan dan harapan Anda?	Kurang tahu programnya apa aja. Tapi kalau ada yang cocok sama waktu saya mungkin mau ikut.
Program atau kegiatan seperti apa yang menarik dan bermanfaat bagi Anda?	Olahraga atau seni. Atau program yang waktunya fleksibel, jadi yang sibuk kayak saya bisa ikut.
Apakah Anda menggunakan atau tertarik dengan teknologi informasi untuk terlibat dalam kegiatan pemuda?	Tertarik. Tapi kalau cuma grup WhatsApp kurang menarik. Mungkin kalau ada konten di Instagram atau TikTok lebih oke.

HASIL OBSERVASI

Observasi Kegiatan PPGTM

Periode Observasi: 19-26 November 2025

Lokasi: Gereja Toraja Mamasa Jemaat Efrata Klasis Pana'

No	Indikator Observasi	Hasil Pengamatan
1	Ketua menciptakan kesadaran tentang pentingnya perubahan dalam organisasi pemuda	Ketua menyampaikan pentingnya perubahan saat rapat pengurus, namun penyampaiannya kurang mendalam dan tidak diulang secara konsisten di setiap kegiatan.
2	Terdapat tim kepemimpinan yang bekerja sama memimpin upaya perubahan	Terdapat 8 pengurus inti, tetapi hanya 5 orang yang aktif memberikan masukan. Kerja sama tim belum optimal.
3	Ketua menyampaikan strategi revitalisasi dengan jelas kepada pemuda	Strategi disampaikan dalam rapat, namun lebih fokus pada program kegiatan dan kurang detail mengenai strategi jangka panjang.
4	Komunikasi dilakukan secara konsisten melalui berbagai cara	Komunikasi dilakukan melalui rapat dan grup WhatsApp, tetapi tidak semua anggota responsif terhadap informasi yang disampaikan.
5	Ketua memberdayakan dan melibatkan pemuda dalam pengambilan keputusan	Sistem musyawarah diterapkan dan ketua meminta pendapat pengurus, namun keputusan akhir tetap berada di tangan ketua.
6	Terdapat pencapaian jangka pendek yang diakui dan dirayakan bersama	Tidak ada perayaan atau pengakuan formal terhadap pencapaian. Ketua hanya menyebutkan peningkatan kehadiran secara singkat.
7	Ketua menggunakan pencapaian untuk mendorong perubahan lebih lanjut	Pencapaian yang ada belum dijadikan momentum untuk mendorong perubahan lebih besar.
8	Perubahan sudah menjadi bagian dari budaya dan kebiasaan organisasi pemuda	Perubahan belum menjadi budaya. Beberapa pengurus terlihat hadir karena kewajiban, bukan kesadaran sendiri.
9	Ketua memahami kebutuhan pemuda dan memanfaatkan masukan mereka dalam program	Ketua menanyakan kebutuhan pemuda, tetapi tidak semua masukan ditindaklanjuti. Beberapa hanya dicatat tanpa implementasi.
10	Terdapat program-program baru yang inovatif untuk	Ada program persekutuan doa, olahraga, dan seni budaya, namun belum terlihat

No	Indikator Observasi	Hasil Pengamatan
	meningkatkan keterlibatan pemuda	inovasi yang signifikan berbeda dari sebelumnya.
11	Teknologi informasi dimanfaatkan dalam komunikasi dan pelaksanaan kegiatan pemuda	Pemanfaatan teknologi terbatas pada grup WhatsApp. Belum ada penggunaan media sosial atau platform digital lainnya.